

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik adalah sosok yang langsung bersinggungan dengan audiens, yakni mahasiswa. Seorang pendidik dalam proses pembelajaran memberikan pemahaman kepada mahasiswa dalam kaitannya Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Seorang pendidik adalah garda terdepan ketika berada di kampus . Diharapkan pendidik memahami perkembangan Bahasa dan Sastra Indonesia yang terkini sehingga mahasiswa bisa mendapatkan materi yang terbaru berkait dengan perkembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.¹

Pentingnya akan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan sangat diperlukan agar mahasiswa dapat menangkap isi dari materi yang disampaikan pengajar. Mata kuliah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD MI ini diharapkan dapat membantu mahasiswa mengenal tata cara kepenulisan sesuai dengan PUEBI yang diajarkan dalam perkuliahan tersebut.

Pembelajaran agar dapat berbicara maupun menulis dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sudah diajarkan sejak dari sekolah dasar hingga pada perguruan tinggi. Pemahaman akan materi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI di perguruan tinggi banyak ditemukan berbagai macam keluhan oleh para mahasiswa. Adapun yang dikeluhkan

¹ Anas Ahmadi, *Perencanaan Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Gresik: Graniti, 2020), h.

seperti proses pembelajaran serta sarana dan prasarana yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Kurangnya pemahaman materi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia disebabkan dari beberapa faktor yaitu tidak terpaku dengan materi saja. Sehingga mahasiswa dapat merasakan berada dalam pembelajaran yang mengasikkan dan tidak monoton.

Kreatifitas dan metode pembelajaran sangat berpengaruh dalam memberikan pemahaman pembelajaran pada mahasiswa karena seorang dosen harus memahami situasi dan kondisi para mahasiswa dan tingkah laku mereka pada saat perkuliahan. Kedua hal ini saling berkesinambungan dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh seorang dosen.

Menciptakan pembelajaran yang kreatif tentunya juga melalui rintangan permasalahan yang rumit. Tetapi serumit apapun permasalahan pembelajaran akan mudah jika dikerjakan. Sesuai dengan ayat Al quran yang tercantum dalam surah Al Insyirah ayat 5-6, Allah Swt befirman :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Tafsir Ibnu Katsir, Firman Allah Ta'ala: *fa inna ma'al 'usri yusran*, *inna ma'al 'usri yusran* (“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”). Allah memberitahukan bahwa bersama kesulitan itu terdapat kemudahan.²

² Dr .Abdullah. *Lubaabut Tafsiiir Min Ibni Katsiir*, (Kairo: Mu Assasah Daar Al-Hilaal Kairo, 1994). h. 496.

Selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 1 pasal 1 yang menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Pendidikan tentunya harus disertai tekad yang kuat oleh peserta didik tidak hanya sekedar menerima ilmu saja oleh pendidik, yakni dengan belajar yang sungguh sungguh.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan di semua jenjang. Fungsi bahasa dan sastra Indonesia dalam dunia pendidikan adalah sebagai alat komunikasi dan *carrier of knowledge*. Melalui Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mahasiswa dapat belajar materi pelajaran lainnya, karena topik yang dibahas dalam berkomunikasi diintegrasikan dengan kompetensi inti yang terintegrasi dengan mata pelajaran/mata kuliah lainnya, sehingga mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia lebih sebagai penghela mata pelajaran lainnya, baik dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Dalam proses pembelajaran tidak luput terhadap adanya masalah yang menghambat sistem pendidikan itu sendiri baik itu masalah internal ataupun eksternal, seperti masalah yang dihadapi oleh mahasiswa sendiri terhadap

³ Undang-Undang sisdiknas, *UU No.20 Tahun 2003*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), h.2.

pemahaman materi mata kuliah yang sukar dipahami ataupun baru dikenali, khususnya mahasiswa-mahasiwi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan tahun 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

Mahasiswa merupakan kaum akademisi yang menempati strata paling tinggi dalam dunia pendidikan di Indonesia bahkan di dunia. Maka, tidak heran ketika mahasiswa menjadi *pioneer* pergerakan perubahan di Indonesia. Dalam konteks yang berbeda mahasiswa juga dituntut untuk menjadi teladan dalam hal apapun di masyarakat, lebih-lebih dalam pendidikan.⁴

Terlepas dari peran mahasiswa, mahasiswa juga seorang manusia biasa yang tidak mungkin terlepas dari permasalahan. Mulai dari masalah akademik, masalah dengan orang tua, masalah dengan dosen, masalah dengan teman sebaya, dan masalah dengan lingkungannya yang lain, mereka dituntut mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan tepat dan efektif.⁵

Berdasarkan wawancara singkat dengan salah satu mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan tahun 2018 UIN Antasari Banjarmasin yang mengambil mata kuliah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI. Penulis mengamati secara langsung proses pembelajaran perkuliahan dimana mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan tahun 2018 UIN Antasari Banjarmasin banyak yang belum memahami Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI yang diajarkan

⁴ Cita Eka Setyaningsih, “Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Komunikasi Interpersonal dan Kreativitas Pada Mahasiswa” , *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008, h. 1.

⁵ *Ibid.* h. 1.

seperti pemahaman menulis sesuai dengan Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).⁶ Hal ini tentunya sangat penting karena nantinya akan diajarkan kembali ke peserta didik tingkat dasar.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut apa saja problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI pada mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan tahun 2018 UIN Antasari Banjarmasin, serta apa saja yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI yang menjadi kesulitan. Berkaitan perihal permasalahan yang telah dibahas di atas tadi, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian yaitu dengan judul **“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SD/MI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UIN ANTASARI BANJARMASIN”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas yang telah menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI pada mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin?

⁶ Undang-Undang sisdiknas, *UU No.20 Tahun 2003*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), h.2.

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI pada mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI pada mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin.
2. Mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI pada mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk semua pihak yang terkait khususnya pihak-pihak di bawah ini:

1. Bahan masukan dan informasi terhadap pihak-pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha meningkatkan pemahaman mahasiswa PGMI terhadap materi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI.
2. Bahan masukan kepada para dosen yang mengajar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI terkhususnya mahasiswa PGMI dalam rangka untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mahasiswa PGMI

dalam memahami materi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI.

3. Bahan pertimbangan atau perbandingan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengadakan penelitian yang lebih mendalam.

E. Definisi Operasional

1. Problematika

Istilah problema/problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu "*problematic*" yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan yang menimbulkan permasalahan.⁷ Permasalahan yang dibahas di sini adalah menyangkut dalam kesulitan-kesulitan pemahaman materi pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang dihadapi oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan tahun 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

2. Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI

Pembelajaran ialah usaha sadar untuk membelajarkan seseorang individu, kelompok melalui berbagai cara dan berbagai metode maupun strategi. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kegiatan interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.⁸ Dalam penelitian ini pembelajaran lebih disempitkan kepada proses

⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2002), h. 276.

⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta: Prenada Media, 2010), h. 17

pembelajaran daring. Matakuliah ini adalah mata kuliah wajib di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin dengan jumlah 2 SKS.

3. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin

Dalam penelitian ini, penulis lebih tertarik meneliti pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan tahun 2018 UIN Antasari Banjarmasin jumlah 10 orang mahasiswa karena pada dasarnya penulis ingin menjadikan penelitian ini sebagai sebuah bahan evaluasi bagi dosen pengampu mata kuliah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI terhadap mata kuliah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI terkhususnya pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini penulis mencari informasi dari berbagai sumber arsip penelitian-penelitian sebelumnya sebagai sebuah bahan perbandingan, baik dari segi kelebihan maupun kekurangan. Selain itu juga penulis menggali informasi di berbagai sumber seperti buku-buku atau skripsi dengan tujuan mendapatkan informasi yang ada sebelumnya terkait teori yang berhubungan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh kajian teori ilmiah. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hamdah yang berjudul *Problematika serta Solusi Program Literasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 44 Pamulang*. Permasalahan yang penulis temui dari penelitian ini bagaimana seorang pendidik untuk memberikan solusi terhadap permasalahan program literasi di dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan condong kepada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 44 Pamulang.⁹ Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti tersebut lebih menitikberatkan pada Solusi Program Literasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada siswa kelas VIII SMP sedangkan yang penulis lakukan adalah meneliti mengenai problematika perkuliahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI beserta faktor-faktor yang berkaitan dengan problematika perkuliahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI. Persamaan dari yang diteliti oleh peneliti tersebut dan penulis lakukan adalah sama melakukan penelitian tentang Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuentie Sova Puspidalia yang berjudul *Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD dan Alternatif Pemecahannya*. Problematika yang penulis temukan pada penelitian ini yaitu permasalahan yang terjadi pada guru, pembelajaran, siswa, serta sarana dan prasarana dalam pembelajaran. Fokus permasalahan pada penelitian ini adalah upaya alternatif dalam memecahkan berbagai

⁹ Siti Hamdah, "Problematika serta Solusi Program Literasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 44 Pamulang", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

problematika atau permasalahan yang ada pada pembelajaran Bahasa Indonesia MI/SD.¹⁰ Perbedaan dalam penelitian yang sedang penulis lakukan yaitu penulis meneliti tentang problematika perkuliahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI beserta faktor-faktor yang mempengaruhi problematika tersebut dan disini peneliti meneliti tentang problematika pada tingkat perkuliahan. Persamaan dari penelitian ini dan penulis lakukan adalah sama-sama berkaitan dengan yang diajarkan pada ranah SD/MI.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa yang berjudul Persepsi Mahasiswa PGMI Terhadap Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD/MI.¹¹ Tujuan peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk mendalami persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD/MI menyangkut materi perkuliahan, kompetensi dosen yang mencakup kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Selain itu juga bertujuan untuk mengungkap harapan-harapan mahasiswa terhadap mata kuliah tersebut. Sedangkan perbedaan yang penulis lakukan dan peneliti di sini yaitu terkait pada aspek dari penulis yaitu mengenai problematika Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD/MI dan peneliti mengenai Persepsi Mahasiswa PGMI Terhadap Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD/MI. Persamaan dari penelitian ini

¹⁰ Yuentie Sova Puspitalia, "Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD dan Alternatif Pemecahannya", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah STAIN Ponorogo, 2012.

¹¹ Khairunnisa, "Persepsi Mahasiswa PGMI Terhadap Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD/MI", dalam *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2018.

adalah sama-sama meneliti Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap isi penulisan penelitian ini, maka penulis menyusun dengan sistematika penulisan,

BAB I yaitu pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

BAB II yaitu Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI, Tujuan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI, Problematika dalam Pembelajaran, dan Faktor-faktor Penyebab Problematika Pembelajaran.

BAB III yaitu metode penelitian terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data, Uji Keabsahan Data, Prosedur Penelitian.

BAB IV yaitu paparan data penelitian dan pembahasan.

BAB V yaitu penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran. Pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.